

**KINERJA KEUANGAN PT MADUSARI MURNI INDAH TBK DAN ENTITAS ANAK (“MOLINDO”)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020**

**FINANCIAL PERFORMANCE OF PT MADUSARI MURNI INDAH TBK AND ITS SUBSIDIARIES (“MOLINDO”)
FOR THE YEARS ENDED ON 31 DECEMBER 2020**

<p>Molindo telah beberapa kali membuktikan kekuatannya dalam menghadapi situasi sulit yang disebabkan oleh faktor-faktor eksternal. Walaupun dengan dampak pandemi global Covid-19 dan kenaikan harga bahan baku utama (tetes tebu) yang tidak terkendali untuk memproduksi etanol, Molindo telah melampaui kapasitas produksi terpasang (80.000 kiloliter per tahun) sebesar 3,5%. Bahkan dengan kinerja produksi yang luar biasa tersebut pada tahun 2020, anak perusahaan Molindo yang bergerak dalam bidang distribusi dan perdagangan (PT Sumber Kita Indah) harus mengimpor etanol tambahan untuk membantu produsen lokal <i>hand sanitizer</i> dan disinfektan dalam memenuhi kebutuhan produksi mereka. Dengan demikian, volume penjualan produk etanol mencapai 96.990 kiloliter pada tahun 2020, terjadi kenaikan sebesar 21% dari volume penjualan tahun 2019 yang sebesar 80.346 kiloliter. Hal ini menunjukkan komitmen dan kontribusi Molindo kepada masyarakat untuk memastikan bahwa negara kita memiliki pasokan etanol yang cukup untuk memerangi penyebaran virus Covid-19.</p> <p>Namun, penjualan CO2 cair, <i>dry ice</i>, pupuk, dan produk non-etanol lainnya menurun pada tahun 2020 karena dampak buruk dari pandemi global.</p>	<p><i>Molindo has repeatedly proven its resiliency in facing difficult situations brought about by external factors. Despite the extensive adverse economic effects brought by the Covid-19 global pandemic and the uncontrolled increase in the price of the main raw material (molasses) to produce ethanol, Molindo exceeded its installed production capacity of 80,000 kiloliters a year by 3.5%. Even with the exceptional production performance in 2020, Molindo’s distribution and trading subsidiary (PT Sumber Kita Indah) had to import additional ethanol to help local producers of hand sanitizers and disinfectants meet their production requirements. Accordingly, the sales volume of ethanol products reached 96,990 kiloliters in 2020, an increase of 21% from 2019 sales volume of 80,346 kiloliters. This showed Molindo’s commitment and contribution to society in ensuring that our country has adequate supply of ethanol to combat the spread of Covid-19 virus.</i></p> <p><i>However, sales of liquid CO2, dry ice, fertilizers, and other non-ethanol products declined in 2020 due to the adverse effect of the global pandemic.</i></p>
--	---

Meskipun penjualan produk non-etanol menurun pada tahun 2020, Molindo membukukan kenaikan penjualan bersih sebesar 31% dari Rp1,12 triliun pada tahun 2019 menjadi Rp1,47 triliun pada tahun 2020 terutama dari kenaikan volume penjualan produk etanol yang signifikan dan kenaikan harga jual yang disebabkan oleh kenaikan harga tetes tebu sebesar 60%.

Namun demikian, margin keuntungan per liter etanol menurun secara signifikan pada tahun 2020. Total kenaikan 60% pada harga tetes tebu mulai dirasakan langsung sejak bulan Juni 2020, sementara kenaikan harga jual produk etanol harus diterapkan secara bertahap selama semester kedua tahun 2020. Sangat beruntung dengan adanya peningkatan 21% pada volume penjualan etanol dan dampak positif dari perubahan metode penyusutan sebesar Rp25 miliar (dari metode penurunan ganda menjadi metode garis lurus) dan penilaian ulang masa manfaat aset tetap yang berlaku mulai 1 Januari 2020, menghasilkan pertumbuhan laba bruto sebesar 11% dari Rp350,4 miliar pada tahun 2019 menjadi Rp387,6 miliar pada tahun 2020. Hal ini menunjukkan bahwa margin laba bruto sebesar 26% pada tahun 2020 lebih rendah secara signifikan dibandingkan dengan margin laba bruto pada tahun 2019 sebesar 31%.

Dengan demikian, Molindo berhasil meraih laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp66,1 miliar pada tahun 2020 dibandingkan dengan Rp50,1 miliar pada tahun 2019.

Although sales of non-ethanol products declined in 2020, Molindo booked 31% increase in net sales from Rp1.12 trillion in 2019 to Rp1.47 trillion in 2020 mainly from the significant increase in sales volume of ethanol products and increase in selling prices due to the 60% increase in cost of molasses.

However, profit margin per liter of ethanol declined significantly in 2020. The full weight of the 60% increase in the cost of molasses was felt immediately starting June 2020, while the increase in selling prices of ethanol products had to be applied gradually during the second half of 2020. Fortunately, the 21% increase in ethanol sales volume and the positive effect of about Rp25 billion from the change in depreciation method (from double-declining method into straight-line method) and the re-assessment of useful lives of fixed assets starting January 1, 2020 resulted to an 11% growth in gross profit from Rp350.4 billion in 2019 to Rp387.6 billion in 2020. This represents 26% gross margin in 2020, which was significantly lower compared to 31% gross margin in 2019.

Accordingly, Molindo achieved a net profit attributable to the owners of the parent entity of Rp66.1 billion in 2020 compared to Rp50.1 billion in 2019.

Plant :

Jl. Sumber Waras No. 255
Lawang, Kalirejo, Malang,
Jawa Timur 65216
☎ +62 341 426681
☎ +62 341 426222
✉ info@molindo.co.id
www.molindo.co.id

Office :

Equity Tower, 19th floor, SCBD Area
Jl. Jend Sudirman Kav. 52-53,
Jakarta Selatan 12190
☎ +62 21 29035431
☎ +62 21 29035440

<p>Meskipun adanya tantangan dari pandemi Covid-19, Molindo terus berupaya untuk melanjutkan rencana ekspansi untuk meningkatkan kapasitas produksi etanol sebesar 50.000 kiloliter per tahun. Molindo telah menyelesaikan proyek <i>boiler vinasse, evaporator</i>, dan unit distilasi kedua pada tahun 2020. Pembangunan unit fermentasi kedua beserta peralatan dan fasilitas pendukung lainnya akan berlanjut tahun ini dan diperkirakan pabrik etanol kedua tersebut dapat diselesaikan pada semester kedua tahun 2022.</p> <p>Molindo berfokus untuk mempertahankan statusnya sebagai salah satu produsen etanol terbesar dan yang terintegrasi terbaik di Asia Pasifik yang menghasilkan beragam produk etanol berkualitas tinggi.</p>	<p><i>Despite the challenges brought by the Covid-19 pandemic, Molindo strived to continue its expansion plan to increase its ethanol production capacity by 50,000 kiloliters a year. Molindo has completed its vinasse boiler, evaporator and second distillation unit in 2020. The construction of the second fermentation unit and other supporting equipment and facilities will follow this year and expects to complete the second ethanol plant in the second half of 2022.</i></p> <p><i>Molindo is focused on maintaining its status as one of the biggest and the best integrated ethanol producer in Asia Pacific producing various high quality ethanol products.</i></p>
---	--

----- Selesai -----

Plant :

Jl. Sumber Waras No. 255
Lawang, Kalirejo, Malang,
Jawa Timur 65216
☎ +62 341 426681
☎ +62 341 426222
✉ info@molindo.co.id
www.molindo.co.id

Office :

Equity Tower, 19th floor, SCBD Area
Jl. Jend Sudirman Kav. 52-53,
Jakarta Selatan 12190
☎ +62 21 29035431
☎ +62 21 29035440